

RINGKASAN BERITA HARI INI

Pemkab Sidoarjo Juara 1 Program E-Katalog Belanja Produk Dalam Negeri

Sidoarjo, Memorandum. Kabupaten Sidoarjo meraih juara satu Indonesia untuk program e-katalog program produk dalam negeri. Hal ini disampaikan Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor di kerucut sebagai Wakil Ketua Penghargaan Kapasitas Usaha (PKU) Akbar PT Permodalan Nasional Madani (PNM) di Gedung Sidarjo, Selasa (11/3).

Hal tersebut merupakan prestasi yang membanggakan bagi Kabupaten Sidoarjo sebagai juara pertama dalam kompetisi ini. Dengan meraih juara pertama, Kabupaten Sidoarjo menunjukkan komitmen yang kuat dalam mendukung program produk dalam negeri.

PKU Akbar PNM adalah ajang kompetisi yang mempertandingkan produk-produk unggulan dari berbagai daerah di Indonesia. Produk-produk yang dinilai meliputi aspek kualitas, inovasi, dan daya saing. Kabupaten Sidoarjo berhasil memenangkan kompetisi ini dengan produk-produk unggulan yang dihasilkan oleh pelaku usaha lokal.

Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor, mengucapkan terima kasih kepada PT PNM yang telah menyelenggarakan kompetisi ini sebagai sarana untuk meningkatkan daya saing produk-produk dalam negeri. Beliau juga mengapresiasi seluruh pelaku usaha yang telah berpartisipasi dalam kompetisi ini.

Keberhasilan Kabupaten Sidoarjo dalam meraih juara pertama ini diharapkan dapat menjadi motivasi bagi seluruh pelaku usaha untuk meningkatkan kualitas produk dan daya saing mereka di pasar domestik.

Selamat Datang Penerima PKU Akbar

Keberhasilan Kabupaten Sidoarjo dalam meraih juara pertama ini diharapkan dapat menjadi motivasi bagi seluruh pelaku usaha untuk meningkatkan kualitas produk dan daya saing mereka di pasar domestik.

Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor, mengucapkan terima kasih kepada PT PNM yang telah menyelenggarakan kompetisi ini sebagai sarana untuk meningkatkan daya saing produk-produk dalam negeri. Beliau juga mengapresiasi seluruh pelaku usaha yang telah berpartisipasi dalam kompetisi ini.

Keberhasilan Kabupaten Sidoarjo dalam meraih juara pertama ini diharapkan dapat menjadi motivasi bagi seluruh pelaku usaha untuk meningkatkan kualitas produk dan daya saing mereka di pasar domestik.

Gus Ali Mantu, Menteri KKP-Ketua PBNU Jadi Saksi

Sidoarjo, Memorandum. Menteri Kelautan dan Perikanan (KKP), Gus Ali Mantu, dan Ketua PBNU, H. Agus Salim, hadir sebagai saksi dalam pelaksanaan upacara pembukaan Kompleks Makam Ulama Pondok Siwalanpanji. Upacara tersebut berlangsung di Desa Siwalanpanji, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo, pada Selasa (13/3/2023).

Gus Ali Mantu dan Agus Salim memberikan sambutan yang menginspirasi dan penuh makna. Gus Ali Mantu menekankan pentingnya pelestarian dan pemertanian makam-makam ulama sebagai warisan budaya dan keagamaan. Beliau juga mengapresiasi upaya Pemkab Sidoarjo dalam memertikan dan memelihara makam-makam tersebut.

Agus Salim, sebagai Ketua PBNU, menyampaikan bahwa makam-makam ulama adalah sumber inspirasi dan motivasi bagi umat Islam untuk meningkatkan kualitas diri dan masyarakat. Beliau berharap dengan pemertanian makam-makam tersebut, akan tercipta suasana yang kondusif untuk beribadah dan menuntut ilmu.

Upacara pembukaan tersebut dihadiri oleh Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor, dan jajaran pejabat pemerintah daerah. Acara ini berlangsung dengan khidmat dan penuh makna.

Giliran Komplek Makam Ulama Pondok Siwalanpanji Bakal Dipugar

Sidoarjo, Memorandum. Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor, akan memugar kompleks makam ulama dan sepuh Desa Siwalanpanji, Kecamatan Buduran, Sidoarjo saat menjelang hari, Kamis (9/3/2023).

Bupati Muhdlor menyampaikan bahwa pemugaran makam-makam tersebut merupakan salah satu upaya untuk memertikan dan memelihara warisan budaya dan keagamaan. Beliau juga berharap dengan pemugaran tersebut, akan tercipta suasana yang kondusif untuk beribadah dan menuntut ilmu.

Pemugaran makam-makam tersebut akan dilaksanakan secara bertahap. Bupati Muhdlor akan memimpin langsung pemugaran makam-makam tersebut. Beliau juga berharap dengan pemugaran tersebut, akan tercipta suasana yang kondusif untuk beribadah dan menuntut ilmu.

Keberhasilan Kabupaten Sidoarjo dalam memertikan dan memelihara makam-makam tersebut diharapkan dapat menjadi motivasi bagi seluruh pelaku usaha untuk meningkatkan kualitas produk dan daya saing mereka di pasar domestik.

Bupati Sidoarjo Optimis Adanya TPK Mampu Percepat Turunan Stunting Target Hingga 14 Persen di Tahun 2024

Sidoarjo, Memorandum. Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor, optimis dengan adanya Tim Penggerak Pemberantasan Stunting (TPK) yang dibentuk di seluruh desa/kelurahan di Kabupaten Sidoarjo. Beliau berharap dengan adanya TPK tersebut, akan mempercepat turunan stunting di Kabupaten Sidoarjo.

Bupati Muhdlor menyampaikan bahwa stunting merupakan salah satu masalah kesehatan yang serius. Stunting dapat berdampak negatif terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak-anak. Oleh karena itu, perlu upaya yang komprehensif untuk menurunkan angka stunting.

TPK merupakan tim yang dibentuk di tingkat desa/kelurahan untuk melaksanakan program-program pemberantasan stunting. TPK akan melaksanakan kegiatan-kegiatan seperti edukasi, pemantauan, dan pemenuhan gizi bagi anak-anak.

Bupati Muhdlor berharap dengan adanya TPK tersebut, akan mempercepat turunan stunting di Kabupaten Sidoarjo. Beliau juga berharap dengan adanya TPK tersebut, akan tercipta suasana yang kondusif untuk beribadah dan menuntut ilmu.

Rumpul Mulai Pulih, Stadion Bisa Dipakai setelah Lebaran

Sidoarjo, Memorandum. Rumpul di Stadion Gelora Delta setelah digunakan peringatn Harlah Satu Abad Nahdlatul Ulama pada 7 Februari lalu sudah kembali rimbun. Namun, Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata (Disporpar) Sidoarjo belum mengizinkan untuk digunakan lahan untuk pertandingan.

Kepala Disporpar Sidoarjo, Djoko Supriyadi, menyatakan, sebagian besar rumput memang sudah tumbuh rimbun. Dari jauh tampak sudah hijau. Tidak tampak lagi titik yang gersang dan berliprut. Namun, jika didekati, rumput itu belum tumbuh secara merata. "Di titik yang bekas rusak parah, rumputnya belum terlalu tinggi," katanya.

Menurut dia, dibutuhkan sekitar dua kali potong, baru setelah itu bisa digunakan untuk latihan. "Dipotong menyeluruh dulu sekitar dua kali lagi agar tingginya merata," katanya. Djoko menyebutkan, diperkirakan baru setelah Lebaran stadion tersebut bisa digunakan untuk latihan maupun pertandingan.

Saat ini pihaknya terus melakukan perawatan di sana dengan pemupukan. "Hujan hampir setiap hari dan pemupukan rutin cukup membantu, tumbuh rumput lebih cepat," katanya. Djoko menyatakan, jika rumput sudah tumbuh merata, pihaknya akan menggawil dengan uji coba dulu untuk digunakan latihan. Jika sudah tidak ada masalah, pihaknya akan mengizinkan untuk digunakan tempat kompetisi. (uzl/c12/any)

Permodalan Picu Peningkatan UMK

KOTA. Pendampingan dan permodalan bagi UMK dapat menjadi salah satu pemicu meningkatnya usaha di dalamnya. Selain itu, KMD tersebut juga dapat berimplikasi terhadap peningkatan perekonomian Sidoarjo selama ini.

Sinpa sangka, hal tersebut membuat Sidoarjo berhasil meraih juara I untuk program e-katalog penggunaan produk dalam negeri. Keberhasilan tersebut tak dapat lepas dari peran UMK Sidoarjo selama ini.

Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor, mengatakan, peran UMK sangat penting dalam rangka prestasi tersebut. Dimana melalui UMK, pendampingan langsung dari PT Permodalan Nasional Madani (PNM) ke Kabupaten Sidoarjo.

"Ada 119 ribu nasabah PT PNM di Sidoarjo. Ini sangat luar biasa. Kita ucapkan terima kasih atas perannya, terutama dalam pendampingan usaha dan pemertanian bagi nasabah di Sidoarjo," katanya.

Menurut Muhdlor, pendampingan dan jasa permodalan yang diberikan tersebut sangat bermanfaat bagi pelaku UMK untuk bisa terus meningkatkan usahanya. Sementara dari 119 ribu nasabah itu, permodalan mencapai Rp 1,6 triliun.

Hal tersebut secara tidak langsung dapat mendorong peningkatan perekonomian daerah dan penyangk pertumbuhannya ekonomi nasional. Muhdlor mengatakan, jika Pemkab Sidoarjo juga memiliki program pelatihan bagi pelaku UMK.

Di antaranya bantuan permodalan.

Keberhasilan Kabupaten Sidoarjo dalam meraih juara pertama ini diharapkan dapat menjadi motivasi bagi seluruh pelaku usaha untuk meningkatkan kualitas produk dan daya saing mereka di pasar domestik.

Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor, mengucapkan terima kasih kepada PT PNM yang telah menyelenggarakan kompetisi ini sebagai sarana untuk meningkatkan daya saing produk-produk dalam negeri. Beliau juga mengapresiasi seluruh pelaku usaha yang telah berpartisipasi dalam kompetisi ini.

Keberhasilan Kabupaten Sidoarjo dalam meraih juara pertama ini diharapkan dapat menjadi motivasi bagi seluruh pelaku usaha untuk meningkatkan kualitas produk dan daya saing mereka di pasar domestik.

Kompleks Makam Ulama Pondok Siwalanpanji Bakal Dipugar

Sidoarjo, Memorandum. Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor, akan memugar kompleks makam ulama dan sepuh Desa Siwalanpanji, Kecamatan Buduran, Sidoarjo saat menjelang hari, Kamis (9/3/2023).

Bupati Muhdlor menyampaikan bahwa pemugaran makam-makam tersebut merupakan salah satu upaya untuk memertikan dan memelihara warisan budaya dan keagamaan. Beliau juga berharap dengan pemugaran tersebut, akan tercipta suasana yang kondusif untuk beribadah dan menuntut ilmu.

Pemugaran makam-makam tersebut akan dilaksanakan secara bertahap. Bupati Muhdlor akan memimpin langsung pemugaran makam-makam tersebut. Beliau juga berharap dengan pemugaran tersebut, akan tercipta suasana yang kondusif untuk beribadah dan menuntut ilmu.

Keberhasilan Kabupaten Sidoarjo dalam memertikan dan memelihara makam-makam tersebut diharapkan dapat menjadi motivasi bagi seluruh pelaku usaha untuk meningkatkan kualitas produk dan daya saing mereka di pasar domestik.

Keberhasilan Kabupaten Sidoarjo dalam memertikan dan memelihara makam-makam tersebut diharapkan dapat menjadi motivasi bagi seluruh pelaku usaha untuk meningkatkan kualitas produk dan daya saing mereka di pasar domestik.

Bupati Muhdlor mengucapkan terima kasih kepada PT PNM yang telah menyelenggarakan kompetisi ini sebagai sarana untuk meningkatkan daya saing produk-produk dalam negeri. Beliau juga mengapresiasi seluruh pelaku usaha yang telah berpartisipasi dalam kompetisi ini.

Keberhasilan Kabupaten Sidoarjo dalam memertikan dan memelihara makam-makam tersebut diharapkan dapat menjadi motivasi bagi seluruh pelaku usaha untuk meningkatkan kualitas produk dan daya saing mereka di pasar domestik.

Perbaikan Rumput Stadion Hampir Rampung

KOTA. Lapangan rumput di Stadion Gelora Delta setelah digunakan peringatn Harlah Satu Abad Nahdlatul Ulama pada 7 Februari lalu sudah kembali rimbun. Namun, Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata (Disporpar) Sidoarjo belum mengizinkan untuk digunakan lahan untuk pertandingan.

Kepala Disporpar Sidoarjo, Djoko Supriyadi, menyatakan, sebagian besar rumput memang sudah tumbuh rimbun. Dari jauh tampak sudah hijau. Tidak tampak lagi titik yang gersang dan berliprut. Namun, jika didekati, rumput itu belum tumbuh secara merata. "Di titik yang bekas rusak parah, rumputnya belum terlalu tinggi," katanya.

Menurut dia, dibutuhkan sekitar dua kali potong, baru setelah itu bisa digunakan untuk latihan. "Dipotong menyeluruh dulu sekitar dua kali lagi agar tingginya merata," katanya. Djoko menyebutkan, diperkirakan baru setelah Lebaran stadion tersebut bisa digunakan untuk latihan maupun pertandingan.

Saat ini pihaknya terus melakukan perawatan di sana dengan pemupukan. "Hujan hampir setiap hari dan pemupukan rutin cukup membantu, tumbuh rumput lebih cepat," katanya. Djoko menyatakan, jika rumput sudah tumbuh merata, pihaknya akan menggawil dengan uji coba dulu untuk digunakan latihan. Jika sudah tidak ada masalah, pihaknya akan mengizinkan untuk digunakan tempat kompetisi. (uzl/c12/any)

Genjot Aktivasi IKD, Sehari Rata-Rata Capai 150 orang

KOTA. Aktivasi Identitas Kependudukan Digital (IKD) di Sidoarjo terus digenjot Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Sidoarjo. Salah satunya dengan melakukan jemput bola (jebol) ke sejumlah instansi.

Kepala Disdukcapil Sidoarjo Reddy Kusuma mengatakan, jemput bola tersebut untuk mempercepat proses aktivasi IKD masyarakat Sidoarjo.

Caranya dengan kegiatan jebol ke SMA sederajat. "Kami heheh ke sekolah-sekolah. Kegiatan jebol digelar setiap Senin dan Selasa. Kami melakukan aktivasi IKD para guru, sementara untuk siswa kami keluarkan perekaman-KTP," katanya.

Rata-rata perhari, aktivasi IKD dapat mencapai 150 orang lebih. Jumlah tersebut juga berlaku ada perekaman e-KTP pemula seperti pelajar. Jumlah tersebut sesuai dengan data yang dimiliki Disdukcapil Sidoarjo.

Setiap sekolah mendapat jatah dua hari untuk melakukan aktivasi IKD sekaligus perekaman e-KTP. Meski begitu, aktivasi IKD tersebut hanya dilakukan petugas Disdukcapil. Hanya saja, persiapannya bisa dilakukan secara mandiri.

Ke Halaman 10

Perbaikan Rumput Stadion Hampir Rampung

KOTA. Lapangan rumput di Stadion Gelora Delta setelah digunakan peringatn Harlah Satu Abad Nahdlatul Ulama pada 7 Februari lalu sudah kembali rimbun. Namun, Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata (Disporpar) Sidoarjo belum mengizinkan untuk digunakan lahan untuk pertandingan.

Kepala Disporpar Sidoarjo, Djoko Supriyadi, menyatakan, sebagian besar rumput memang sudah tumbuh rimbun. Dari jauh tampak sudah hijau. Tidak tampak lagi titik yang gersang dan berliprut. Namun, jika didekati, rumput itu belum tumbuh secara merata. "Di titik yang bekas rusak parah, rumputnya belum terlalu tinggi," katanya.

Menurut dia, dibutuhkan sekitar dua kali potong, baru setelah itu bisa digunakan untuk latihan. "Dipotong menyeluruh dulu sekitar dua kali lagi agar tingginya merata," katanya. Djoko menyebutkan, diperkirakan baru setelah Lebaran stadion tersebut bisa digunakan untuk latihan maupun pertandingan.

Saat ini pihaknya terus melakukan perawatan di sana dengan pemupukan. "Hujan hampir setiap hari dan pemupukan rutin cukup membantu, tumbuh rumput lebih cepat," katanya. Djoko menyatakan, jika rumput sudah tumbuh merata, pihaknya akan menggawil dengan uji coba dulu untuk digunakan latihan. Jika sudah tidak ada masalah, pihaknya akan mengizinkan untuk digunakan tempat kompetisi. (uzl/c12/any)

Genjot Aktivasi IKD,...

"Ada beberapa ketentuan. Prosesnya dimulai dengan mengunduh aplikasi IKD di play store lalu melakukan swafoto mandiri. Akan tetapi aktivasinya nanti via petugas dukcapil," imbuhnya.

Reddy menambahkan, dalam sebulan bisa melakukan sebanyak 30 ribu aktivasi IKD di Sidoarjo. Saat ini Disdukcapil terus bergerak. Termasuk ke perguruan tinggi di Sidoarjo. Sebab target dalam setahun aktivasi mencapai 370 ribu.

"Kalau dalam setahun, 25 persen dari jumlah wajib KTP, sekitar 370 ribu," terang Reddy. (far/vga)

Perbaikan Rumput Stadion Hampir Rampung

KOTA. Lapangan rumput di Stadion Gelora Delta setelah digunakan peringatn Harlah Satu Abad Nahdlatul Ulama pada 7 Februari lalu sudah kembali rimbun. Namun, Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata (Disporpar) Sidoarjo belum mengizinkan untuk digunakan lahan untuk pertandingan.

Kepala Disporpar Sidoarjo, Djoko Supriyadi, menyatakan, sebagian besar rumput memang sudah tumbuh rimbun. Dari jauh tampak sudah hijau. Tidak tampak lagi titik yang gersang dan berliprut. Namun, jika didekati, rumput itu belum tumbuh secara merata. "Di titik yang bekas rusak parah, rumputnya belum terlalu tinggi," katanya.

Menurut dia, dibutuhkan sekitar dua kali potong, baru setelah itu bisa digunakan untuk latihan. "Dipotong menyeluruh dulu sekitar dua kali lagi agar tingginya merata," katanya. Djoko menyebutkan, diperkirakan baru setelah Lebaran stadion tersebut bisa digunakan untuk latihan maupun pertandingan.

Saat ini pihaknya terus melakukan perawatan di sana dengan pemupukan. "Hujan hampir setiap hari dan pemupukan rutin cukup membantu, tumbuh rumput lebih cepat," katanya. Djoko menyatakan, jika rumput sudah tumbuh merata, pihaknya akan menggawil dengan uji coba dulu untuk digunakan latihan. Jika sudah tidak ada masalah, pihaknya akan mengizinkan untuk digunakan tempat kompetisi. (uzl/c12/any)

Genjot Aktivasi IKD,...

"Ada beberapa ketentuan. Prosesnya dimulai dengan mengunduh aplikasi IKD di play store lalu melakukan swafoto mandiri. Akan tetapi aktivasinya nanti via petugas dukcapil," imbuhnya.

Reddy menambahkan, dalam sebulan bisa melakukan sebanyak 30 ribu aktivasi IKD di Sidoarjo. Saat ini Disdukcapil terus bergerak. Termasuk ke perguruan tinggi di Sidoarjo. Sebab target dalam setahun aktivasi mencapai 370 ribu.

"Kalau dalam setahun, 25 persen dari jumlah wajib KTP, sekitar 370 ribu," terang Reddy. (far/vga)

Pemkab Sidoarjo Juara 1 Program E-Katalog Belanja Produk Dalam Negeri

Sidoarjo, Memorandum

Kabupaten Sidoarjo meraih juara satu se-Indonesia untuk program e-katalog penggunaan produk dalam negeri. Hal itu disampaikan Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali ketika membuka Pelatihan Pengembangan Kapasitas Usaha (PKU) Akbar PT Permodalan Nasional Madani (PNM) di GOR Indoor Sidoarjo, Sabtu (11/3).

Gus Muhdlor sapaan akrab bupati Sidoarjo itu mengatakan prestasi tersebut tidak terlepas dari peran para UMKM Sidoarjo dalam peningkatan perekonomian daerah.

"Kabupaten Sidoarjo meraih juara 1 Kabupaten se-Indonesia untuk program e-katalog penggunaan produk dalam negeri. Prestasi ini tidak terlepas dari peran para UMKM Sidoarjo yang juga menjadi nasabah PT Permodalan Nasional Madani dalam peningkatan perekonomian daerah dan penyokong pertumbuhan ekonomi nasional," ujar Bupati Muhdlor.

Gus Muhdlor mengapresiasi peran PT PNM kontribusi ter-

hadap pemberdayaan UMKM lokal khususnya yang ada di Sidoarjo. Menurutnya peran PT PNM yang memiliki 119 ribu nasabah warga se Kabupaten Sidoarjo itu sangat luar biasa. Oleh karenanya ia ucapkan terima kasih kepada PT PNM atas perannya dalam hal pendampingan dan permodalan bagi nasabah yang ada di Sidoarjo. Menurutnya hal ini akan memberikan dampak baik bagi pelaku UMKM untuk bisa terus meningkatkan usahanya.

"Tidak menyangka bahwa sekarang nasabah PT PNM yang ada di Sidoarjo mencapai 119 ribu dengan permodalan mencapai Rp. 1,5 Triliun, kami



Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali menerima cenderamata usai membuka pelatihan.

sangat berterima kasih atas perhatian yang luar biasa dalam hal pendampingan usaha dan permodalannya," ujarnya.

Bupati Sidoarjo Gus Muhdlor menyebutkan Pemkab

Sidoarjo telah mengeluarkan kebijakan dalam rangka mewujudkan program 20 ribu UMKM naik kelas, 2 ribu renovasi warung serta 100 ribu lapangan kerja baru. Kebijakan

tersebut diwujudkan dalam bentuk kredit Kurda Sayang dengan bunga ringan 3 persen pertahun. Bunganya kecil pasalnya Pemkab Sidoarjo memberikan subsidi bunga

terhadap bantuan permodalan tersebut. Selain itu terdapat program Kurma untuk kelompok UMKM.

"Kita juga punya program pelatihan untuk pelaku UMKM, bantuan permodalan Kurda Sayang, Kurma dan Revitalisasi Warung kemudian yang belum punya NIB menjadi punya, yang belum halal menjadi halal, yang tidak berlabel memiliki label dan yang belum digital menjadi digitalisasi serta bantuan pemasaran dan kita juga ada e-commerce, juga bekerjasama dengan Pasar Modern," imbuh Bupati Gus Muhdlor.

Gus Muhdlor juga menyampaikan bahwa ada dua agenda besar presiden Jokowi kepada pemerintah daerah yang ada diseluruh Indonesia. Yang pertama mendorong UMKM go to ekspor. Ia bersyukur 300 UMKM Sidoarjo telah berhasil menembus mancanegara. Hal tersebut

"Alhamdulillah kemarin ada satu lembaga Surabaya Ekspor

Center yang membawahi 8 provinsi, tugasnya di tahun 2022 harus bisa membuat UMKM ekspor, jumlahnya 1000 UMKM dan alhamdulillah melebihi target mencapai 1500 UMKM, bertabainya 300 dari 1500 UMKM yang go to ekspor adalah UMKM asli Sidoarjo, ini menjadi berita baik dan penyemangat kita serta mendorong kita agar terbiasa menggunakan e-katalog lokal Kabupaten Sidoarjo," ujarnya.

Kedua lanjut Gus Muhdlor, perintah presiden Jokowi terkait P3DN (Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri). Ia berharap sinergi program pemerintah dengan program PT PNM dapat dilakukan untuk membangkitkan usaha kecil mikro atau ultra mikro yang ada di Kabupaten Sidoarjo. "Semoga program Mekar dari PT PNM bisa bersinergi dengan Kabupaten Sidoarjo dalam rangka menghidupkan UMKM-UMKM di Sidoarjo," harapnya. (kri/jok/mik)

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

Bupati Sidoarjo Optimis Adanya TPK Mampu Percepat Turunkan Stunting

Target Hingga 14 Persen di Tahun 2024

Sidoarjo, Memo X

Percepatan penurunan stunting perlu adanya kolaborasi dan akselerasi dari hulu hingga hilir. Kegiatan Kick off Orientasi Tim Pendamping Keluarga (TPK) di Pendopo Delta Wibawa dibuka Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali, Kamis (09/03/2023). Kegiatan ini sebagai upaya fundamental yang dilakukan dari hulu.

Penurunan stunting membutuhkan strategi dan kolaboratif yang berkesinambungan. Salah satu upayanya melalui pendekatan keluarga. Pendekatan keluarga ini yakni peningkatan kualitas pelayanan pada kelompok prioritas seperti Calon Pengantin (Catin), ibu hamil dan ibu menyusui.

"Upaya akselerasi Program Bangga Kencana dan penurunan stunting, Pemkab Sidoarjo membentuk 1.604 TPK. Jumlah totalnya ada 4.812 orang dari unsur bidan, kader PKK dan Kader KB," ujar Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali kepada Memo X.

Bupati muda yang akrab disapa Gus Muhdlor ini menjelaskan TPK ini menjadi aktor dalam mengawal percepatan penurunan stunting. Tim ini yang mengupas permasalahan stunting dari tingkat desa/kelurahan hingga keluarga.

"Saya Optimis dengan TPK percepatan penurunan stunting di



OPTIMIS - Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali optimis jika stunting bakal turun hingga 14 persen di Tahun 2024 saat pembentukan Tim Pendamping Keluarga (TPK) di Pendopo Delta Wibawa, Kamis (09/03/2023).

Kabupaten Sidoarjo sebesar 14 persen pada Tahun 2024 bisa tercapai," ungkap Bupati alumni Fisip Unair Surabaya ini.

Sementara Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan KB (DP3AKB) Pemkab Sidoarjo, Syaf Satriawarman menjelaskan TPK se-

bagai ujung tombak percepatan penurunan stunting. Untuk peningkatan SDM TPK melalui pendampingan dan pelaporan aplikasi Elsimil. "Sasarannya, keluarga beresiko stunting seperti pada Calon Pengantin (Catin), ibu hamil, ibu nifas dan Baduta (Balita dan Anak Usia 0-59 bulan),"

tegasnya.

Dalam kegiatan kick off ini menjadi semangat dalam percepatan penurunan stunting dari hulu. "Intensitas pendampingan TPK ini menjadi motor penggerak percepatan penurunan stunting di tingkat desa/kelurahan," tandasnya. (par/wan)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Ratusan Santri di Sidoarjo Dilatih Berwirausaha

Mendorong Kemandirian Berjiwa Entrepreneur

Ratusan santri dari berbagai Pondok Pesantren (Ponpes) di Sidoarjo dilatih dan dibekali pengetahuan dasar berwirausaha. Pelatihan itu diberikan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Sidoarjo.

BUPATI Sidoarjo, Ahmad Muhdlor, program pembekalan santri itu merupakan upaya pemerintah dalam mendorong kemandirian para santri. Supaya ke depan, mereka yang mendalami ilmu agama itu juga punya jiwa entrepreneur.

"Santri harus hebat di segala bidang. Selain menguasai ilmu agama, santri juga harus menguasai ilmu keterampilan dan keahlian. Termasuk berwirausaha," kata Gus Muhdlor, panggilan Ahmad Muhdlor, Jumat (10/3).

Selain pembekalan materi, para santri juga diajak untuk langsung melihat proses usaha yang berada di

Ponpes Sidogiri, Pasuruan. Di sana, pesantren berhasil mengembangkan unit usaha yang dikelola para santri, salah satunya adalah usaha air mineral merek Santri.

"Bekal ilmu wirausaha itu penting untuk bekal usaha di dunia. Apalagi di era digital saat ini. Santri harus dapat beradaptasi. Santri harus berinovasi untuk dapat mengikuti perkembangan zaman. Bila tidak, akan tertinggal dan tergerus oleh perubahan zaman," tambah Gus Muhdlor.

Bupati berharap santri pada zaman sekarang tidak hanya pintar agama, namun juga harus bisa menguasai bagaimana berwirausaha dalam segala bidang. Salah

satunya yaitu santri dapat menciptakan lapangan pekerjaan sendiri.

"Tidak tergantung orang lain. Oleh karenanya wirausaha baru santri diharapkan dapat mengembangkan skill. Selain itu dapat menciptakan terobosan baru dalam berusaha," harapnya.

Tak hanya itu, disebutkan bahwa para santri juga harus akrab dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Untuk itu dimintanya pendirian dan pengelolaan wirausaha baru dapat mengikuti perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini supaya bisa sukses sebagai pengusaha baru.

Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Sidoarjo, Muhammad Edi Kurtiadi berharap melalui Bimtek akan menambah pengetahuan dan skill dalam menciptakan dan mengembangkan usaha. Dikatakannya

menjadi seorang pengusaha tidak hanya bermodal uang. Namun kemampuan dasar perlu dimiliki agar bisnis mampu bertahan disegala tuntutan jaman.

"Kami sangat berharap, para peserta atau para sa

manfaat kesempatan ini untuk memperoleh ilmu kewirausahaan sebagai dasar pengetahuan dalam mendirikan usaha. Dengan ilmu yang benar, jalannya usaha akan menjadi lebih baik dan berkembang," katanya. (m...)



PELATIHAN - Santri di Sidoarjo saat mengikuti pelatihan kewirausahaan. Jumat (10/3).

SURYA
Sidoarjo



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



HAUL - Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali bakal memugar kompleks makam ulama dan sesepuh Desa Siwalanpanji, Kecamatan Buduran, Sidoarjo saat menghadiri haul, Kamis (09/03/2023).

Giliran Komplek Makam Ulama Pondok Siwalanpanji Bakal Dipugar

Sidoarjo, Memo X

Haul akbar ulama dan sesepuh digelar warga Desa Siwalanpanji, Kecamatan Buduran, Sidoarjo. Salah satu ulama dan sesepuh itu yakni KH Hamdani, pendiri Pondok Pesantren Al Hamdaniyah Siwalanpanji. Salah satu pondok tertua di Sidoarjo yang tercatat berdiri tahun 1787 Masehi.

Selain KH Hamdani, di kompleks makam ini juga terdapat makam KH Yaqub, KH Abdurrahim, KH Muhammad Khozin Khoirudin pendiri Pondok Pesantren Al Khozini, KH Hasyim Abdurrahim serta makam ulama lainnya yang masih dhuriyah KH Hamdani.

Kegiatan ini rutin setiap tahun digelar Pemdes Siwalanpanji. Acara diisi dengan Khataman Al-Qur'an dan Tahlil Akbar bersama. Selain diikuti masyarakat desa, doa bersama sore kemarin itu juga diikuti para pelajar SMA dan SMK Antartika Buduran.

Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali mengatakan keinginannya yang berencana akan memugar kompleks makam ulama dan sesepuh Desa Siwalanpanji. Putra KH Agoes Ali Masyhuri ini meyakini keberkahan Sidoarjo tidak terlepas dari berdirinya dua pondok pesantren (ponpes) tua yang terletak di Kecamatan Buduran itu. Kedua ponpes itu yakni Ponpes Siwalanpanji dan Ponpes Sono. Meski Ponpes Sono saat ini sudah tidak lagi berdiri.

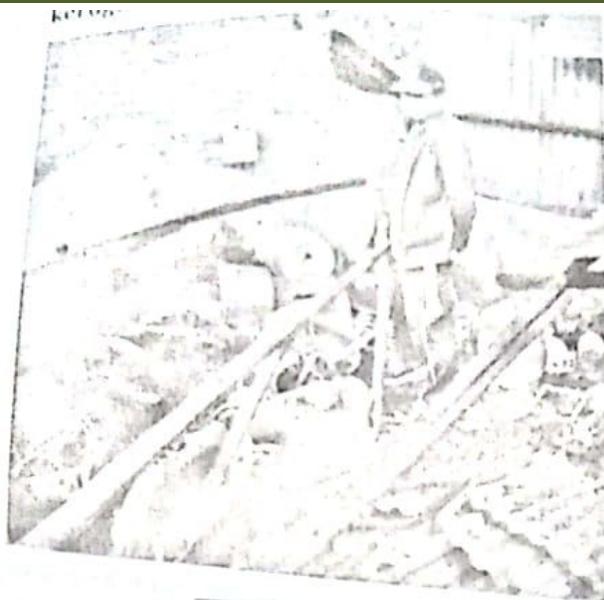
"Mohon izin, Yai beserta semua dhuriyah pendiri pondok pesantren Siwalanpanji, kami ingin memugar kompleks makam ulama Pondok Siwalanpanji. Ini sama baiknya dengan yang ada di makam Ulama Sono," ujar Bupati Sidoarjo yang akrab disapa Gus Muhdlor ini disambut syukur tokoh masyarakat dan warga desa yang hadir di kompleks makam itu.

Gus Muhdlor membeberkan, sekian tahun lalu daerah Sidoarjo ini mendapatkan berkah dengan berdirinya Pondok Pesantren Siwalanpanji dan Pondok Pesantren Sono, Siwalankerto, Kecamatan Buduran. Keberkahan itu dapat dirasakan sampai sekarang. Bahkan, berdirinya dua pondok tertua ini menasbihkan Kabupaten Sidoarjo menjadi pusat peradaban Islam di Indonesia.

"Dari dua pondok pesantren tertua ini perkembangan syiar dakwah Islam, salah satunya dimulai dari Kabupaten Sidoarjo. Karena itu, hal-hal seperti ini saya minta tidak dilupakan," imbuh Bupati alumni Fisip Unair Surabaya ini.

Keberkahan itu, lanjut Gus Muhdlor, terlihat jelas sampai sekarang. Ia contohkan keberadaan belasan sekolah yang berada di Desa Siwalanpanji. Belasan sekolah ini tidak pernah sepi atau kekurangan murid. Bahkan sebelas sekolah negeri maupun swasta itu guyub untuk memajukan pendidikan di Kabupaten Sidoarjo.

"Sekali lagi hal itu, tidak terlepas dari keberkahan para kiai pendiri Pondok Pesantren Siwalanpanji. Buktinya, berdirinya belasan sekolah di Siwalanpanji ini bukan semata-mata karena letak Desa Siwalanpanji. Saya yakin kalau ditracing (telusuri) pasti ada unsur keberkahan dan barokahnya kiai pendiri Pondok Siwalanpanji ini," tegasnya. (par/wan)



Dapur milik warga Wedoro yang terbakar.

Ratusan Santri di Sidoarjo Dibekali Ilmu Berwirausaha

Sidoarjo – HARIAN BANGSA

Ratusan santri yang ada di Kabupaten Sidoarjo dibekali ilmu berwirausaha sebagai bagian program pemberdayaan santri mandiri tahun 2023. Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor, Sabtu (11/3) mengatakan, para santri itu dilatih dan dibekali pengetahuan dasar berwirausaha.

“Pemberian bekal bagi santri tersebut merupakan upaya pemerintah dalam mendorong kemandirian para santri agar memiliki bekal selain pengetahuan tentang agama,” kata bupati yang akrab disapa Gus Muhdlor ini.

Ia mengatakan, santri tersebut akan dibekali ilmu mengatur usaha agar bisa berjalan baik. Tidak hanya itu. Mereka juga akan diajak tinjau lapangan ke sejumlah ponpes yang telah berhasil mengembangkan unit usaha yang dikelola para santri.

Salah satunya adalah Ponpes Sidogiri Pasuruan yang berhasil memiliki usaha air mineral merek Santri. “Santri harus hebat di segala bidang. Selain menguasai ilmu agama, santri juga harus menguasai ilmu keterampilan dan keahlian,” katanya.

Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Sidoarjo Muhammad Edi Kurniadi berharap melalui bimbingan teknis (bimtek) akan menambah pengetahuan dan kemampuan dalam menciptakan dan mengembangkan usaha.

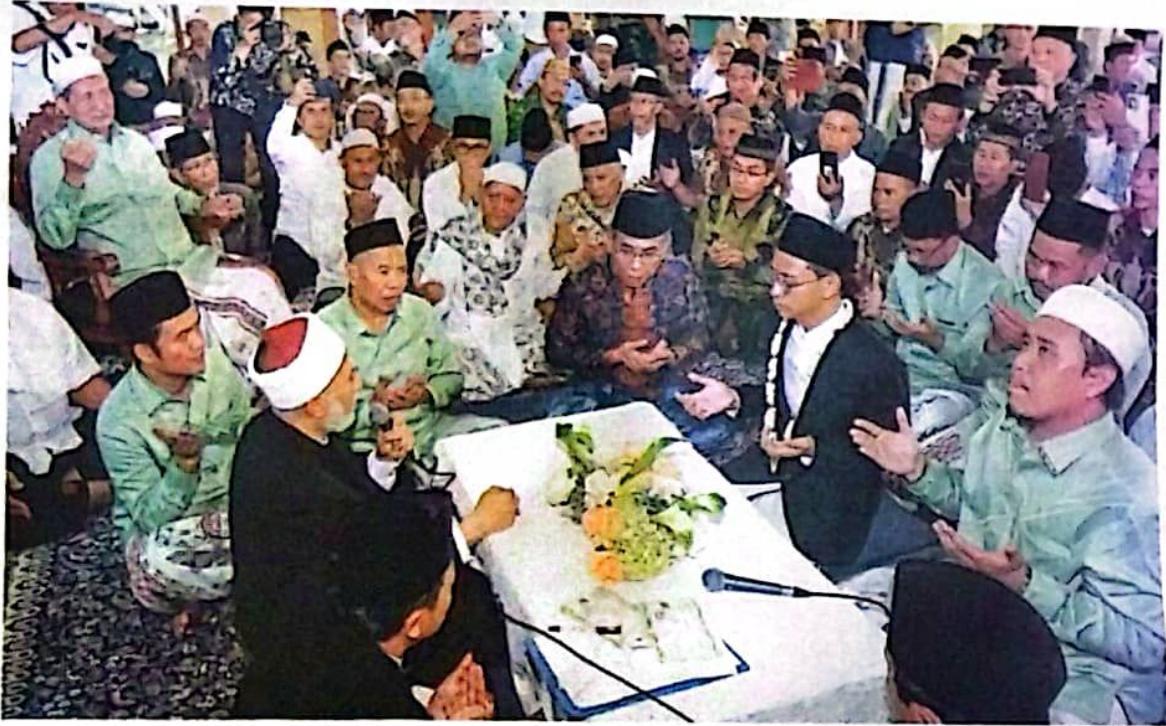
Ia mengatakan, menjadi seorang pengusaha tidak hanya bermodal uang. Namun kemampuan dasar perlu dimiliki agar bisnis mampu bertahan di segala tuntutan zaman. Ia meminta kepada peserta bimtek untuk dapat memanfaatkan bimtek kali ini secara optimal dan dapat menyerap dan menggali ilmu dari para narasumber kegiatan bimtek tersebut.

“Manfaatkan kesempatan ini untuk memperoleh ilmu kewirausahaan sebagai dasar pengetahuan dalam mendirikan usaha, dengan ilmu yang benar, jalannya usaha akan menjadi lebih baik dan berkembang. Mudah-mudahan melalui bimtek kali ini akan muncul wirausaha-wirausaha baru yang siap bersaing dan mampu membawa peningkatan perekonomian masyarakat Sidoarjo,” ujarnya. (ant/rd)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



BERBAHAGIA:
KH Agoes
Ali Masyhuri
(duduk di kursi,
paling kiri)
mengawali
prosesi
akad nikah
Gus Burhan
di Pondok
Pesantren
Bumi Shalawat,
Sidoarjo,
kemarin.

Gus Ali Mantu, Menteri KKP-Ketua PBNU Jadi Saksi

SIDOARJO - Prosesi akad dan walimahan anak ulama KH Agoes Ali Masyuri, Shohibul Burhan atau akrab disapa Gus Burhan, dengan Ifitikhur Rahmah yang berlangsung di Masjid Pesantren Bumi Shalawat, Lebo, Sidoarjo, kemarin (12/3) pagi berlangsung khidmat.

Sepanjang masuk gerbang kompleks Pondok Pesantren Bumi Shalawat, tampak ucapan

selamat dari tokoh agama dan pejabat yang ditujukan kepada kedua mempelai. Tampak pula kakak kandung Gus Burhan, Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali, dan kakak iparnya, Bupati Gresik Fandi Akhmad Yani, yang mendampingi mempelai pria.

Sementara itu, Ketua Umum Pengurus Besar Nahdlatul Ulama Dr KH Yahya Cholil Staquf beserta Menteri Kelautan dan Perikanan (KKP) Sakti Wahyu

Trenggono hadir dan menjadi saksi dalam prosesi ijab kabul anak ke-11 Gus Ali.

Acara berlangsung sangat lancar. Hanya dalam sekali tarikan napas, Gus Burhan mampu menyelesaikan kalimat ijab kabul dalam bahasa Arab. Selepas ijab, kedua mempelai dipertemukan sembari diiringi musik hadrah. Keduanya lantas menuju tempat walimahan.

Di barisan undangan, tampak

Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Abdul Halim Iskandar dan Wakil Gubernur Jawa Timur Emil Dardak yang turut memberikan selamat kepada Gus Burhan dan Ning Ifitikhur. "Doa baik selalu menyertai mereka berdua dan semoga keduanya *sakinah mawaddah uwarahmah*," ungkap Gus Muhdlor di sela-sela menemani para tamu undangan.

Guru Besar Universitas Islam Negeri Sunan Ampel (UINSA) Prof Moh. Ali Aziz yang mewakili keluarga besar kedua mempelai berterima kasih kepada seluruh tamu undangan yang telah hadir dalam acara akad dan walimahan. "Saya mewakili keluarga juga meminta maaf jika ada kekurangan dan memohon doa untuk kedua mempelai," ujar Ali dalam sambutannya. (eza/c7/any)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Bupati Minta Disnaker Genjot Pelatihan dan Peningkatan Produktivitas

Sidoarjo, Memorandum

Angka pengangguran di Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2022 mencapai 8,80 persen. Angka itu menurun drastis jika dibandingkan tahun 2021 sebanyak 10,87.

Menurutnya angka pengangguran tersebut turut mempengaruhi indeks kemiskinan warga kota udang dan bandung yang berpenduduk lebih dari 2,2 juta jiwa.

Seperti yang diharapkan, Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali menargetkan membuka 100.000 lapangan kerja baru sampai tahun 2024. Dalam kurun waktu dua tahun mulai 2021-2022 sebanyak 55.247 memperoleh pekerjaan baru. Jumlah tersebut termasuk lapangan kerja baru tahun 2021 sebanyak 18.447 orang.

Bupati Ahmad Muhdlor menyampaikan serapan tenaga kerja yang paling banyak dari program bursa kerja terbuka. Sebagai daerah industri ia berkomitmen untuk mendorong perusahaan yang ada di Sidoarjo agar merekrut tenaga kerja Sidoarjo atau warga lokal disekitar pabrik jika melakukan perekrutan pegawai baru.

"Bursa kerja terbuka tahun

2022 tenaga kerja yang terserap sebanyak 30.856 orang. Melampaui proyeksi yang ditargetkan sebanyak 24.000 orang. Komitmen kami mengentaskan angka pengangguran ini adalah mendorong perusahaan yang ada di Sidoarjo untuk memprioritaskan warga lokal bila membuka lowongan kerja," ujar Gus Muhdlor, Jumat (10/3).

Sepanjang tahun 2022, Bupati Sidoarjo meminta Disnaker menggenjot program pelatihan dan peningkatan produktivitas dengan sasaran fresh graduate maupun korban PHK (Pemutusan Hubungan Kerja) akibat pandemi Covid-19.

Berebek mengikuti pelatihan kompetensi yang diselenggarakan Disnaker tersebut sebanyak 2.176 orang berhasil memperoleh pekerjaan.

Lebih lanjut Gus Muhdlor mengungkapkan, yang menyerap tenaga kerja baru diantaranya sektor pangan dan pertanian jumlah tenaga kerja baru tercatat menyerap 80 orang, kemudian pada sektor olahraga dan pariwisata menyerap 240 orang dan sektor pendidikan menyerap 160 tenaga kerja baru. Disektor perikanan jumlah tenaga kerja baru lebih banyak lagi yaitu 605 orang.



Ahmad Muhdlor meninjau aktivitas di salah satu perusahaan.

"Selain membangun komitmen dengan para investor dan pelaku usaha industri besar untuk merekrut warga lokal, Pemkab Sidoarjo juga menyiapkan tenaga-tenaga terampil yang telah diberikan pelatihan kompetensi sebagai bentuk komitmen kami menyediakan tenaga yang tersertifikasi dan terdidik," terang putra KH Agoes Ali Masyhuri itu.

Menurut Gus Muhdlor, yang dilakukan Pemkab Sidoarjo selain fokus pada penurunan angka pengangguran pihaknya juga fokus para program jaring pengaman ekonomi kerakyatan atau program yang memberikan pengamanan pada keberlangsungan usaha kecil ekonomi kreatif.

Program tersebut untuk membantu para pelaku

ekonomi kreatif agar tetap survive ditengah ketidakpastian ekonomi akibat pandemi covid-19 kemarin.

"Kami juga sebelumnya telah menyiapkan program jaring pengaman bagi ribuan pelaku UMKM. Program tersebut berbentuk pinjaman modal usaha dengan bunga ringan 3 persen pertahun lewat kredit usaha Kurda Sayang. Kemudian ada program bantuan modal usaha bagi kelompok usaha perempuan yaitu program Kurma," jelasnya.

Lebih lanjut Gus Muhdlor menekankan bahwa kedua program itu untuk membantu pelaku ekonomi kreatif agar selamat dari keterpurukan usahanya yang bisa berpotensi menambah jumlah pengangguran di Sidoarjo. Pasalnya rata-rata pelaku ekonomi kreatif sedikitnya memiliki pegawai 2-3 orang. Sedangkan pelaku

ekonomi kreatif kota Delta jumlahnya mencapai puluhan ribu orang.

"Tahun 2022 sebanyak 1.891 kelompok usaha perempuan tel-

ah menerima manfaat program bantuan modal usaha. Kemudian tahun 2023 targetnya sebanyak 2.500 kelompok usaha perempuan," pungkasnya. (kri/jok/mi)

KEHILANGAN

Iming SPK3 Pendidikan
Jenis Kelamin: Wanita
Nomor Pula: 18171 ZE
Nomor Kartu: 800V8AL0K027074
Nomor Resi: 882219
Warga: PRTM
MarkType: 0AHMTRUP0870V 0MRFJ 432 RT
Tabung: 20131386
Aksi Nama: ISAR MARYUDI
Alamat: Dusun Kadangjati RT 027 RW 002
Desa Kadangjati, Kecamatan Balingbendo,
Kabupaten Sidoarjo

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

Rumput Mulai Pulih, Stadion Bisa Dipakai setelah Lebaran

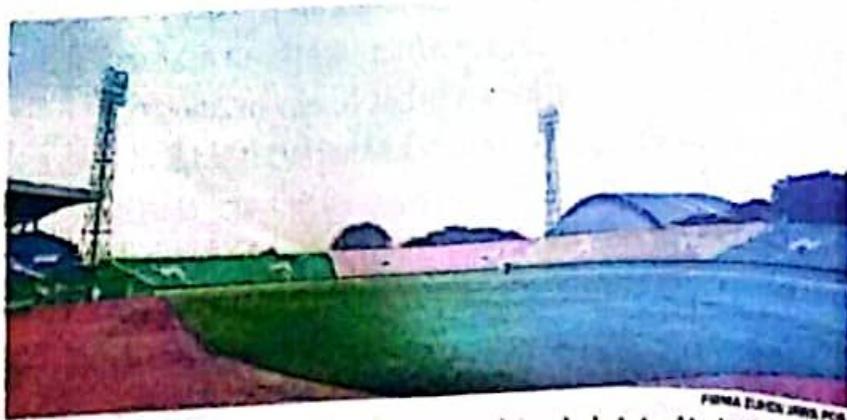
SIDOARJO - Rumput di dalam Stadion Gelora Delta setelah digunakan peringatan Harlah Satu Abad Nahdlatul Ulama pada 7 Februari lalu sudah kembali rimbun. Namun, Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata (Disporapar) Sidoarjo belum mengizinkan untuk digunakan latihan atau pertandingan.

Kepala Disporapar Sidoarjo Djoko Supriyadi menyatakan, sebagian besar rumput memang sudah tumbuh rimbun. Dari jauh tampak sudah hijau. Tidak tampak lagi titik yang gersang dan berlumpur. Namun, jika didekati, rumput itu belum tumbuh secara merata. "Di titik yang bekas rusak parah, rumputnya belum terlalu tinggi," katanya.

Menurut dia, dibutuhkan

sekitar dua kali potong, baru setelah itu bisa digunakan untuk latihan. "Dipotong menyeluruh dulu sekitar dua kali lagi agar tingginya merata," katanya. Djoko menyebutkan, diperkirakan baru setelah Lebaran stadion tersebut bisa digunakan untuk latihan maupun pertandingan.

Saat ini pihaknya terus melakukan perawatan di sana dengan pemupukan. "Hujan hampir setiap hari dan pemupukan rutin cukup membantu, tumbuh rumput lebih cepat," katanya. Djoko menyatakan, jika rumput sudah tumbuh merata, pihaknya akan mengawali dengan uji coba dulu untuk digunakan latihan. Jika sudah tidak ada masalah, pihaknya akan mengizinkan untuk digunakan tempat kompetisi. (uzi/c12/any)



RIMBUN: Rumput Stadion Gelora Delta sudah tumbuh, tetapi belum merata. Disporapar belum membuka stadion tersebut untuk latihan.

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Besok, 53 Peserta Seleksi Jabatan Kosong BUMD Ikuti Tes Tulis

KOTA-Seleksi jabatan kosong di lima Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) memasuki babak baru. Ada 53 peserta yang dinyatakan lolos seleksi administrasi. Selanjutnya, mereka akan mengikuti tahapan Uji Kelayakan dan Kelayakan (UKK).

Ketua Panitia Seleksi (Pansel) Organ BUMD Andjar Surjadianto mengatakan, 53 peserta dinyatakan lolos berdasarkan hasil pemeriksaan berkas

pendaftaran dan rapat pansel. Dia menjelaskan, seleksi akan berlanjut dalam tahapan UKK. Ada tes tulis, psikotes, pembuatan makalah, hingga presentasi makalah. "Tahapan itu dilaksanakan pekan ini," katanya.

Andjar menyebutkan, bagi peserta yang lolos tahapan administrasi, mereka dijadwalkan mengikuti tes tulis dan psikotes Selasa dan Rabu, 14 hingga 15 Maret. Pelaksanaan tes

itu akan berlangsung mulai pukul 07.30 hingga 21.00.

Dia menjelaskan, UKK dilaksanakan di Kantor Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Sidoarjo, di Jalan Majapahit nomor 5, Larangan. Peserta UKK wajib mengikuti tata tertib yang ditetapkan oleh pansel.

Selanjutnya, setiap peserta diminta untuk membuat makalah beserta power point-nya. Isinya tentang rencana kerja dan pandangan mereka ke



depan terhadap jabatan yang dilamar. Makalah beserta power point-nya harus sudah dikirim ke bagian perekonomian sekretariat daerah Kabupaten Sidoarjo pada 16 hingga 17 Maret. Setelah tahapan UKK, selanjutnya adalah presentasi makalah. Dilanjutkan ke tahapan wawancara dengan pansel. "Jadwalnya menyusul," ujarnya.

Sementara itu, Kepala Badan Layanan Pajak

Daerah (BPPD) Ari Suryono masuk dalam salah satu dari 53 peserta yang lolos tahapan administrasi. Dia mendaftar sebagai Komisaris PT Bank Perkreditan Rakyat Delta Artha (Perseroda). Ditanya mengenai langkah untuk tahapan selanjutnya, Ari mengaku sudah melakukan sejumlah persiapan. "Semoga hasilnya bagus," ujarnya singkat.

Seperti yang diberitakan sebelumnya, Pemkab Sido-

arjo melalui pansel menggelar seleksi. Untuk mengisi jabatan strategis di BUMD yang kosong. Kelima jabatan tersebut adalah Direktur Administrasi dan Keuangan pada Perumda Delta Tirta, Dewan Pengawas Perumda Delta Tirta, Komisaris PT Bank Perkreditan Rakyat Delta Artha (Perseroda), Direktur PT Aneka Usaha (Perseroda), dan Komisaris PT Aneka Usaha (Perseroda). (nis/vga)



Permodalan Picu Peningkatan UMKM

KOTA-Pendampingan dan permodalan bagi UMKM dapat menjadi salah satu pemicu meningkatnya usaha di dalamnya. Selain itu, hal tersebut juga dapat berimbas terhadap peningkatan perekonomian Sidoarjo selama ini.

Siapa sangka, hal tersebut membawa Sidoarjo berhasil meraih juara I untuk program e-katalog penggunaan produk dalam negeri. Keberhasilan tersebut tak dapat lepas dari peran UMKM Sidoarjo selama ini.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor mengatakan, peran UMKM sangat penting dalam raihan prestasi tersebut. Dimana ribuan UMKM mendapat pendampingan langsung dari PT Permodalan Nasional Madani (PNM).

"Ada 119 ribu nasabah PT PNM se-Sidoarjo. Ini sangat luar biasa. Kami ucapkan terima kasih atas perannya, terutama dalam pendampingan usaha dan permodalan bagi nasabah di Sidoarjo," katanya.

Menurut Muhdlor, pendampingan dan juga permodalan yang diberikan tersebut sangat berdampak bagi pelaku UMKM untuk bisa terus meningkatkan usahanya. Sementara dari 119 ribu nasabah itu, permodalan mencapai Rp 1,5 triliun.

Hal tersebut secara tidak langsung dapat mendorong peningkatan



DITINGKATKAN: Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor saat meninjau pelatihan Pengembangan Kapasitas Usaha (PKU) Akbar di GOR Indoor Sidoarjo

perekonomian daerah dan penyokong pertumbuhan ekonomi nasional. Muhdlor mengatakan, jika Pemkab Sidoarjo juga memiliki program pelatihan bagi pelaku UMKM.

Di antaranya bantuan permodalan

Kurda Sayang, Kurma dan Revitalisasi Warung, hingga pendampingan permohonan penerbitan NIB.

"Yang belum halal menjadi halal, yang tak berlabel memiliki label," bebernya.

Selain itu, bagi yang belum digital menjadi digitalisasi, hingga pemberian bantuan pemasaran. "Kami juga ada e-commerce, yang juga bekerjasama dengan pasar modern," terangnya. (far/vga)

Kompleks Makam Ulama Pondok Siwalanpanji Bakal Dipugar

Sidoarjo, Memorandum

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali, menyampaikan keinginan yang berencana memugar kompleks makam ulama dan sesepuh Desa Siwalanpanji.

Pernyataan itu disampaikan putra KH Agoes Ali Masyhuri saat menghadiri haul akbar ulama dan sesepuh yang digelar masyarakat Desa Siwalanpanji, Kecamatan Buduran, Kamis (9/3).

"Mohon ijin, ya! beserta semua dzurriyah pendiri pondok pesantren Siwalanpanji, kami ingin memugar kompleks makam ulama Pondok Siwalanpanji ini sama baiknya dengan yang ada di makam ulama Sono," ucap Gus Muhdlor yang disambut rasa syukur tokoh masyarakat dan warga desa setempat yang hadir.

Di kompleks itu, ada salah satu makam ulama dan sesepuh yakni KH Hamdani, pendiri Pondok Pesantren Al Hamdaniyah Siwalanpanji. Pesantren itu adalah salah satu pondok tertua di Sidoarjo yang tercatat berdiri tahun 1787 Masehi.

Selain KH Hamdani, di kompleks makam tersebut terdapat makam KH Yaqub, KH Abdurrahim, KH Muhammad Khozin Khoirudin pendiri Pondok Pesantren Al Khozini, KH Hasyim Abdurrahim serta makam ulama lainnya yang masih dzurriyah KH Hamdani.

Gus Muhdlor membeberkan, sekian tahun lalu daerah Sidoarjo ini mendapatkan berkah dengan berdir-



Bupati Ahmad Muhdlor menghadiri haul akbar ulama dan sesepuh yang digelar masyarakat Desa Siwalanpanji.

inya Pondok Pesantren Siwalanpanji dan Pondok Pesantren Sono Buduran. Keberkahan itu dapat dirasakan sampai sekarang.

Bahkan berdirinya dua pondok tertua tersebut menasbihkan Kabupaten Sidoarjo menjadi pusat peradaban Islam di Indonesia. Menurutnya dari dua pondok pesantren tertua tersebut perkembangan syiar dakwah Islam salah satunya dimulai dari Kabupaten Sidoarjo. Oleh karenanya hal-hal seperti ini dimintanya tidak dilupakan.

Keberkahan itu, lanjut Gus Muhdlor, terlihat jelas sampai sekarang. Ia contohkan keberadaan belasan sekolah yang berada di Desa Siwalanpanji. Bela-

san sekolah tersebut tidak pernah sepi kekurangan murid.

Bahkan sebelas sekolah negeri maupun swasta itu guyub untuk memajukan pendidikan di Kabupaten Sidoarjo. Sekali lagi hal itu menurutnya tidak terlepas dari keberkahan para kyai pendiri pondok pesantren Siwalanpanji.

"Berdirinya belasan sekolah di Siwalanpanji ini bukan semata-mata karena letak Desa Siwalanpanji, karena saya yakin kalau di tracing (telusuri) pasti ada unsur keberkahan, barokahnya kyai pendiri pondok Siwalanpanji ini," sampainya.

Bupati alumni SMAN 4 Sidoarjo

itu mengatakan, sangatlah penting mengingat perjuangan dakwah Islam yang dilakukan dua pesantren terdahulu. Hal itu akan menambah rasa syukur terhadap sang pencipta. Dikatakan Gus Muhdlor, meneruskan perjuangan dakwah para leluhur menjadi tanggung jawab yang harus dilakukan saat ini.

"Momentum kali ini menjadi pengingat kita, juga rasa syukur kita bahwa apa yang kita dapat hari ini, keberkahan di desa ini tidak ujug-ujug teko (tiba-tiba datang), tetapi karena perjuangan dan doa yang panjang dari para masyayikh-masyayikh kita," pungkasnya. (kri/jok/mik)

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

✓ Genjot Aktivasi IKD, Sehari Rata-Rata Capai 150 Orang



JEMPUT BOLA: Petugas Dikendukcapil Sidoarjo saat melakukan aktivasi IKD di salah satu sekolah.

KOTA-Aktivasi Identitas Kependudukan Digital (IKD) di Sidoarjo terus digenjut Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dikendukcapil) Sidoarjo. Salah satunya dengan melakukan jemput bola (jebol) ke sejumlah instansi.

Kepala Dikendukcapil Sidoarjo Reddy Kusuma mengatakan, jemput bola tersebut untuk mempercepat proses aktivasi IKD masyarakat Sidoarjo.

Caranya dengan kegiatan jebol ke SMA sederajat.

"Kami keliling ke sekolah-sekolah. Kegiatan jebol digelar setiap Senin dan Selasa. Kami melakukan aktivasi IKD para guru, sementara untuk siswa kami keluarkan perekaman e-KTP," katanya.

Rata-rata perharinya, aktivasi IKD dapat mencapai 150 orang lebih. Jumlah tersebut juga berlaku ada perekaman

e-KTP pemula seperti pelajar. Jumlah tersebut sesuai dengan data yang dimiliki Dikendukcapil Sidoarjo.

Setiap sekolah mendapat jatah dua hari untuk melakukan aktivasi IKD sekaligus perekaman e-KTP. Meski begitu, aktivasi IKD tersebut hanya bisa dilakukan petugas Dikendukcapil. Hanya saja, persiapannya bisa dilakukan secara mandiri.

● Ke Halaman 10



Genjot Aktivasi IKD,...

“Ada beberapa ketentuan. Prosesnya dimulai dengan mengunduh aplikasi IKD di play store lalu melakukan swafoto mandiri. Akan tetapi aktivasinya nanti via petugas dukcapil,” imbuhnya.

Reddy menambahkan, dalam sebu-

lan bisa melakukan sebanyak 30 ribu aktivasi IKD di Sidoarjo. Saat ini Dikendukcapil terus bergerak. Termasuk ke perguruan tinggi di Sidoarjo. Sebab target dalam setahun aktivasi mencapai 370 ribu.

“Kalau dalam setahun, 25 persen dari jumlah wajib KTP, sekitar 370 ribu,” terang Reddy. (far/vga)





DIPERBAIKI
BULAN
DEPAN:
Jalan
di sekitar
Jembatan
Desa
Prasung,
Kecamatan
Buduran,
rusak
kemarin
(12/3).

DINAS MALAKA/JAWA POS

Tahun Ini Bikin Jembatan Baru di Prasung-Dukuh Tengah

SIDOARJO - Tiap hari pengendara yang melintas di jalan Desa Prasung, Kecamatan Buduran, harus bersabar. Sebab, banyak lubang. Begitu pula jembatan penghubung antara Desa Prasung dan Desa Dukuh Tengah. Sebagian tanah di dekat fondasi jembatan ambrol. Jembatannya masih berdiri, hanya tanah di sampingnya tergerus. Warga memasang penanda agar bagian tersebut tidak dilewati.

Amir Burhanuddin, salah seorang warga, mengatakan bahwa kerusakan jalan tersebut sudah dilaporkan warga ke dinas terkait. "Yang lubang besar-besar sudah diuruk," ujarnya.

Namun, karena sebatas diuruk, permukaan jalan belum rata. "Katanya petugas diperbaiki sementara dulu sebelum diperbaiki total nantinya," tuturnya.

Meski sudah ada yang diuruk, beberapa titik jalan kembali bergelombang. Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber

Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo Dwi Eko Saptono menyatakan, ada dua pekerjaan di jalan Desa Prasung tersebut. Pertama perbaikan jalan, kedua perbaikan jembatan. "Jalan tersebut sudah masuk pemeliharaan jalan tahun ini. Tapi bukan betonisasi," ucap Dwi.

Perbaikan dilakukan menyeluruh dengan menggunakan aspal. Diperkirakan, perbaikan dilakukan sekitar satu bulan lagi. Untuk Jembatan Prasung, Dwi menyebut pihaknya juga sudah mengidentifikasi kerusakannya. "Jembatannya tidak jebol. Yang jebol adalah tanahnya dekat fondasi atau *abutment* jembatan," jelasnya.

Karena itu, pihaknya tidak memperbaiki jembatan tersebut, tetapi mengganti dengan jembatan baru. "Jembatan yang lama tahun ini dibongkar, dibangun jembatan baru di sana," katanya. Untuk kendaraan truk, diarahkan melewati ruas jalan Banjarsari-Dukuh Tengah. (uzi/c17/any)

AMIR BURHAN

Jawa Pos

Tingkatkan Produksi Padi dan Kesejahteraan Petani

Panen Padi Nusanantara 1 Juta Ha

SIDOARJO - Meningkatkan produksi padi di Indonesia dan membantu mencapai swasembada pangan di tanah air. Pemkab Sidoarjo khususnya melalui Dinas Pangan dan Pertanian bersama jajaran dan pihak terkait gelar panen padi Nusanantara satu juta hektar, Minggu (11/2/23) di Dusun Simocoyo Desa Simogirang, Kecamatan Prambon melibatkan stakeholder dan instansi terkait.

Pasalnya berupa saat sempat terjadi harga gabah anjlok sesuai penetapan batas harga gabah berdasar SE Badan Pangan Nasional (Bapanas) melakukan kesepakatan batas atas harga beras dan gabah. Kini petani bisa bernapas lega dengan harga gabah kering sesuai keinginan petani yaitu diatas Rp.5000 walau kondisi masih transmisi atas dicabutnya SE Bapanas.

Kepala Dinas Pangan dan Pertanian, Dr. Eni Rustianingsih, ST, MT menyampaikan, Sesuai surat Kementerian Pertanian Nomor B-807/TU.020/C/03/2023. Tanggal 8 Maret 2023, perihal pelaksanaan

padi Nusanantara 1 juta hektar bersama presiden RI, guna meningkatkan produksi padi di Indonesia dan membantu mencapai swasembada pangan di tanah air.

"Selain itu, juga diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan para petani di Indonesia dan memperkuat ketahanan pangan khususnya di Sidoarjo. Di Kabupaten Sidoarjo gelar panen padi Nusanantara satu juta (1 juta) hektar dilakukan Sabtu (11/2/23) di areal dusun Simocoyo blok Wetan Desa Simogirang Kabupaten Sido-

arjo," katanya.

Eni menjelaskan, luas baku sawah Kabupaten Sidoarjo seluas 20.747 ha. Luas baku Poktan Sekar Jaya 1 seluas 125 Ha (107 Ha padi dan 18 Ha tebu). Hamparan saat ini di lokasi seluas 20 Ha. Varietas yang di tanam yaitu pari 42 dan Cihayang dengan harga Rp.5300/kg GKP. Penyerahan gabah hasil panen dikoordinir oleh Gapoktan yang bekerjasama dengan Wilmar Internasional. Hasil ubinan yang dilaksanakan di lokasi pada tanggal

9 Maret 2023, pada varietas Inpari 32 dan Cihayang harga Rp.5.300 / kg, mempunyai hasil rata-rata pada sampling adalah 6,5 kg atau sebesar 99,48 kuintal per ha.

"Untuk alokasi pupuk bersubsidi sektor pertanian untuk Urea sebesar 9.454 ton dan NPK 4.306 ton. Perkembangan harga gabah kering panen saat ini adalah sesuai keinginan petani, yaitu di atas Rp. 5000 walaupun beberapa ada yang masih di bawah harga Rp. 5000. Dengan kondisi masih masa transisi

dengan dicabutnya SE Bapanas," pungkas Eni Rustianingsih.

Sementara Kepala Desa Simogirang, Chusnul Chuluq mengatakan Alhamdulillah panen padi Nusanantara 1 juta hektar dipercayakan kami di desa Simogirang.

"Pertanian perlu perhatian yang khusus, karena selam ini kuli atau pekerja disawah itu sudah berkurang (susah). Sekarang buruh tani sangat sulit dicari, untuk itu harus bisa mengoperasikan Combe (pemanen padi) untuk ciptakan sarana dengan pertimbangan buruh tani berkurang. Dan berharap penggilangan gabah yang kecil dibesarkan, yang besar tambah diperbesar, karena Simogirang merupakan percontohan," pungkas Chuluq.

Senada Camat Prambon Feri Prasetya Budi, S.STP, M.HP kita tidak berkecil hati kita tetap semangat menunjukkan bahwa kita sebagai lumbung dan ladang pangan tidak dianggap masalah biasa, Panen Padi satu juta hektar ini merupakan suatu anugerah yang diberikan oleh Allah SWT.

Panen padi ini menunjukkan Kec. Prambon sebagai lumbung padi, sehingga masyarakat bisa terpenuhi untuk padi atau untuk pangan di kab Sidoarjo. Dan kami berterima kasih sudah menganggarkan dana desa sebesar 20% untuk ketahanan pangan. ●Loe



Panen Padi Nusanantara 1 juta hektar di Desa Simogirang Kecamatan Prambon Sabtu (11/2/23).



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Cabor Bola Voli Pantai Sidoarjo Target Empat Medali Emas Porprov

Sidoarjo, Bhirawa

PBVISI Kab Sidoarjo menyelenggarakan weekend friendly match, pada 11-12 Maret, di lapangan bola voli pantai GOR Sidoarjo. Untuk dijadikan sebagai latihan tanding tim bola voli pantai yang masuk dalam Timnas Sea Games dan Puslatda PON.

Dalam kegiatan weekend friendly match, yang diselenggarakan sejumlah dari tim bola voli pantai yang masuk dalam Timnas hadir mengikuti. Ada tim dari Provinsi Jabar, Jateng, Yogyakarta, Jatim, Bali dan NTB.

Pelatih bola voli pantai nasional, Bambang Eko Suhartawan, juga mengatakan kegiatan tersebut juga bisa digunakan oleh atlet bola voli pantai Kab Sidoarjo, dalam ajang

Porprov Jatim ke-VIII 2023, yang salah satunya akan digelar di Kab Sidoarjo pada Bulan September mendatang.

Khusus dalam ajang Porprov ke-VIII tersebut, Wawan yang juga pelatih bola voli pantai Sidoarjo ini, menegaskan akan menargetkan merebut empat medali emas.

"Kita akan "balas dendam". Karena pada saat Porprov ke- VII tahun 2022 lalu di Kab Jember, tim bola voli pantai Sidoarjo, hanya bisa merebut dua medali emas saja. Yakni pada nomor beregu putra dan nomor perorangan putra," kata Wawan, ditemui Sabtu (11/3) akhir pekan lalu, di GOR Sidoarjo.

Dikatakan Wawan, pada saat Porprov VI tahun 2019 lalu di Kab Tuban, cabor bola voli pantai Sidoarjo

ini, merajai pada semua nomor yang dipertandingkan. Empat medali emas, semuanya bisa diapat.

"Pada Porprov VIII, kita sebagai tuan rumah, tentu saja harus bisa berprestasi," lanjutnya. [kus.why]



Atlet bola voli Sidoarjo saat latihan di lapangan bola voli pantai GOR Sidoarjo.

alkusyanto/bhirawa

HARIAN
Bhirawa
Media Online Bhirawa Weekend



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Para santri dan pemateri foto bersama disela kegiatan pembekalan.

Santri Dibekali Ilmu Wirausaha

Sidoarjo, Memorandum

Ratusan santri dari berbagai pondok pesantren di Sidoarjo, dilatih dan dibekali pengetahuan dasar berwirausaha. Kegiatan itu merupakan program pemberdayaan santri mandiri yang dilaksanakan Pemkab Sidoarjo.

Selama dua hari, Rabu (8/3) dan Kamis (9/3), para santri digembleng Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Sidoarjo Bimbingan Teknis/Bimtek soal manajemen usaha wirausaha baru di salah satu hotel di Pasuruan.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali menyampaikan, pemberian bekal bagi santri tersebut merupakan upaya pemerintah dalam mendorong kemandirian para santri agar memiliki bekal selain pengetahuan tentang agama. Mereka akan dibekali ilmu mengatur usaha agar bisa berjalan baik.

Tidak hanya itu mereka juga akan diajak tinjau lapangan ke sejumlah ponpes yang telah berhasil mengembangkan unit usaha yang dikelola para santri. Salah satunya adalah Ponpes Sidogiri Pasuruan yang berhasil memiliki usaha air mineral merk Santri.

"Santri harus hebat di segala bidang. Selain menguasai ilmu agama, santri juga harus menguasai ilmu keterampilan dan keahlian," katanya.

"Bekal ilmu wirausaha itu penting untuk bekal usaha di dunia. Apalagi di era digital saat ini. Santri harus dapat beradaptasi. Santri harus berinovasi untuk dapat mengikuti perkembangan jaman. Bila tidak, akan tertinggal dan tergerus oleh perubahan jaman," tambah Gus Muhdlor.

Putra KH. Agoes Ali Masyhuri pengasuh Ponpes Progresif Bumi Sholawat itu berharap santri pada jaman sekarang tidak hanya pintar agama, namun juga harus bisa menguasai bagaimana berwirausaha dalam segala bidang. Salah satunya yaitu santri dapat menciptakan lapangan pekerjaan sendiri.

"Tidak tergantung orang lain. Oleh karenanya wirausaha baru santri diharapkan dapat mengembangkan skill. Selain itu dapat menciptakan terobosan baru dalam berusaha," jelasnya.

Menurutnya santri saat ini harus akrab dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Untuk itu dimintanya pendirian dan pengelolaan wirausaha baru dapat mengikuti perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini. Hal itu penting untuk dapat survive sebagai seorang wirausaha baru. (kri/jok/mik)

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Kecamatan Buduran, Sidoarjo, Upayakan 15 Desa Mandiri

Sidoarjo, Bhirawa

Kecamatan Buduran, Sidoarjo ingin agar 15 desa di wilayahnya secara bertahap berubah status desanya menjadi desa mandiri.

Mereka ingin meniru Kec Waru, yang mempunyai 17 desa, pada tahun 2022 lalu, status desa mereka semuanya sudah 100% berubah menjadi desa mandiri.

Kasi Pemerintahan Kec Buduran, Mochamad Fahrudin SSSos, minta agar para kepala desa di wilayah Kec Buduran bisa mendukung program desa mandiri tersebut.

"Di Kec Buduran, masih ada dua desa mandiri, Desa Pagerwojo dan Desa Siwalanpanji," kata Fahrudin, Jumat (10/3) akhir pekan lalu, di

Kantor Kec Buduran, usai mengumpulkan para perangkat desa yang ada di 15 desa di Kec Buduran.

Dirinya ingin secara bertahap desa di wilayah Kec Buduran, menjadi desa-desa yang mandiri. Menurut dirinya para Kades dan perangkat desa harus mendukung terwujudnya desa yang mandiri.

Dirinya Menjelaskan manfaatnya desa mandiri diantaranya desa yang bersangkutan akan punya potensi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penciptaan lapangan kerja.

"Usaha ekonomi desa berbasis kearifan lokal bisa meningkat dan desa mandiri dalam melaksanakan kegiatan pembangunan.

"Salah satu aspek bisa menjadi desa

mandiri adalah keberadaan Bumdesnya harus berkembang," kata Fahrudin.

Disampaikan oleh Kepala Bidang Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Desa, Yetti Sri Indriastuti SPt MM, Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kab Sidoarjo, untuk bisa masuk dalam kategori desa mandiri, desa yang bersangkutan Bumdesnya harus berstatus sudah berkembang. Di Kec Buduran, Desa Entalasewu status Bumdesnya sudah berkembang.

Desa mandiri, lanjut Yetti, setelah diusulkan ke Provinsi Jawa Timur, akan mendapatkan bantuan keuangan khusus (BKK). Bantuan tersebut bisa dimanfaatkan untuk mengembangkan Bumdes yang ada, supaya

bisa menjadi maju.

Di Kab Sidoarjo, jumlah Bumdes yang ada hingga tahun 2023 ini ada sebanyak 255 unit. Terdiri dari 128 Bumdes kategori pemula, 68 Bumdes berkembang dan 50 Bumdes yang sudah maju.

Kepala Dinas PMD Kab Sidoarjo, Drs Mulyawan Sp MM, mengatakan para kepala desa di Kab Sidoarjo harus merubah stigma keliru, kalau desanya menjadi desa mandiri, dana desa dari APBN akan berkurang.

Padahal kalau kinerja dalam pengelolaan dana desa yang mereka lakukan baik, malahan desa mereka akan naik, karena akan mendapatkan reward. (kus.gat)

HARIAN
Bhirawa
Buku Saku Bhirawa



Petik laut Desa Gisik Cemandi Kecamatan Sedati Minggu (12/3/23).

Warisan Leluhur “Petik Laut” Ajang Silaturahmi Nelayan

SIDOARJO - Wujud syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa (Allah SWT), para nelayan di daerah pesisir mensyukuri dengan gelar “Petik Laut”. Warisan leluhur yang disebut sebagai sedekah masyarakat terhadap laut yang selama satu tahun menjadi tempat mereka mengais rezeki. Seperti halnya masyarakat Desa Gisik Cemandi Kecamatan Sedati, yang menggelar tradisi petik laut Minggu (12/3/23). Sriaun istri Wabup Sidoarjo H. Subandi menyampaikan permohonan maaf bapak tidak bisa hadir karena ada undangan di Lebo kediaman KH. Ali Mashuri (Gus Ali).

“Salam dari bapak, dan mohon maaf harusnya pagi ini mendampingi saya di kegiatan Petik Laut ini tidak bisa hadir. Kegiatan ini intinya bisa menjalin silaturahmi yang kuat masyarakat Gisik Cemandi setiap tahunnya. Juga mengenang jasa leluhur yang mayoritas nelayan,” terang Sriaun. Terpisah, Camat Sedati Abu Dardak sebelumnya menyampaikan permohonan maaf karena tidak bisa hadir. “Mohon maaf saya ada undangan di KH. Agus Ali Mashuri, di Desa Lebo Sidoarjo, menikahkan putranya,” terang Dardak.

Masih kata Abu Dardak, petik laut atau nyadran, merupakan tradisi/ budaya warga nelayan. Hal ini merupakan kearifan lokal, sebagai wujud syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa yang atas limpahan rejeki dari Allah SWT, atas hasil tangkapan ikan di laut, berupa kerang, dan ikan lainnya dilaut.

“Mereka melestarikan petik laut ini secara turun temurun, dengan melakukan petik laut ini, menurut keyakinannya dapat meningkatkan rejeki, dan menambah keberkahan hidupnya sebagai nelayan,” ungkap Dardak.

Ditemui dilokasi, Moch. Nasir Sekretaris pengurus/ panitia petik laut Desa Gisik Cemandi

Tahun 2023 mengatakan, Kegiatan ini bentuk Mensyukuri nikmat Allah SWT atas rizki-Nya berupa hasil tangkapan segala ikan yang diberikan pada nelayan Desa Gisik Cemandi.

“Salah satu upaya menanamkan perasaan cinta bahari bagi masyarakat nelayan Desa Gisik Cemandi, sehingga kehidupan laut yang telah mendatangkan manfaat bagi kehidupan laut dapat terpelihara secara lestari,” ungkap Moch. Nasir.

Harapannya dengan ini, pemerintah desa agar memperhatikan kehidupan masyarakat nelayan, dan dapat mendatangkan wisata lokal untuk pengembangan kelompok wisata bahari yang dapat mewujudkan wisata susur sungai.

Salah satu nelayan, Nur Rodiyah (51) warga RT 10 RW 4 mengatakan di era yang sudah modern ini tradisi masih berlanjut. “Saya merasa senang dan bangga. Semoga dengan kegiatan ini para nelayan yang melaut selamat, karena mayoritas warga mriki nelayan. “Terima kasih khususnya Pemdes Gisik Cemandi dan Pemkab Sidoarjo. Atas terselenggaranya kegiatan ini, tradisi berharap setiap tahunnya diadakan. Sebab dari kecil saya dulu sampai sekarang tetap berlanjut,” pungkask warga asli Gisik Cemandi itu. • loe

Selama



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Perbaikan Rumput Stadion Hampir Rampung

KOTA-Langkah cepat dilakukan Pemkab Sidoarjo dalam memperbaiki rumput stadion GOR Delta Sidoarjo yang sempat rusak beberapa waktu lalu.

Hingga saat ini proses pengerjaannya sudah 80 persen selesai. Rumput yang semula tertutup lumpur dan berwarna coklat, kini sudah mulai mengijau lagi. Kepala Dinas Pemuda, Olahraga,

dan Pariwisata (Disporapar) Sidoarjo Djoko Supriyadi mengatakan, perbaikan rumput kali ini termasuk cepat. Pemupukan yang dilakukan secara intensif serta dibantu hujan setiap hari. "Sehingga pertumbuhannya cepat," katanya.

Sisanya, 20 persen yang belum selesai adalah bagian pemerataan pertumbuhan rumput di bagian yang rusak dengan rumput yang

tidak rusak. Tidak lama lagi selesai dan rumput bisa kembali digunakan untuk olahraga sepak bola.

Apalagi menurut info, setelah lebaran, kompetisi Liga 2 akan diputar lagi. Artinya, ada kemungkinan Deltras main lagi di stadion GOR Delta Sidoarjo. "Sudah siap dan bisa digunakan untuk kompetisi itu," ujarnya.

● Ke Halaman 10

KEMBALI HIJAU: Kondisi rumput di stadion GOR Delta Sidoarjo setelah dilakukan perbaikan dalam satu bulan terakhir.



✓ Perbaikan Rumput Stadion...

Djoko hingga saat ini mengaku belum bisa memastikan berapa biaya yang dikeluarkan untuk perbaikan rumput tersebut. Perbaikannya belum selesai, sehingga anggaran pas-

tingnya masih dihitung. Pihaknya sedang mengajukan ke Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Sidoarjo.

Namun jika dihitung, biayanya tidak terlalu tinggi. "Tidak sampai Rp 1 miliar," ujarnya singkat. (nis/vga)



Evakuasi Dua Ular Sanca Agresif di Dalam Rumah, Petugas Damkar Kena Gigitan

WARU-Dua ekor ular sanca di Waru bikin geger warga. Ular tersebut dilaporkan masuk ke dalam rumah warga melalui dapur. Dari laporan pemilik rumah di Perumahan BPKP JATIM Blok C, Kedungrejo, Kecamatan Waru, ular itu jatuh dari plafon.

Dua ekor ular Sanca sepanjang 4,5 meter itu jatuh saat seluruh keluarga sedang tidur. Kaget, pemilik rumah langsung melaporkan hal itu ke Pusat Data dan Informasi (Pusdatin).

Sutoyo, Danton PMK Pos Waru mengungkapkan, pihaknya menerima informasi

tersebut pada Jumat (10/3) pukul 01.45 dini hari.

“Evakuasi berjalan sekitar 2,5 jam. Ada petugas rescue damkar yang terluka karena gigitan ular. Beruntungnya tidak parah,” ujar Sutoyo.

Saat proses evakuasi, petugas dikabarkan mengalami kesulitan. Hal ini karena, kedua ular dinilai sangat agresif.

“Kami menduga, penyebab sementara karena di belakang rumah ada sungai. Kemungkinan ular tersebut sedang mencari makan dan masuk pemukiman,” pungkasnya. (nul/vga)



IST
GEGER: Tim rescue damkar mengevakuasi ular sanca di rumah warga, Jumat (10/3).